

SIMPULAN TEORI SIGMUND FREUD DAN CARL GUSTAV JUNG

Bapak Psikoanalisis Sigmund Freud lahir di Moravia, 6 mei 1856 dan meninggal di London, 23 september 1939 berasal dari keluarga Yahudi. Mempunyai seorang isteri bernama Martha Barneys dan mempunyai 6 orang anak, seorang putrinya, Anna Freud menjadi penganut freudinamisme. Carl Gustav Jung lahir pada tanggal 26 Juli 1875 di Kesswil dan meninggal pada tanggal 6 Juni 1961 di Kusnacht, Swiss. Ia lulus dari fakultas kedokteran universitas Basle pada tahun 1900. Tahun 1906 ia mulai tulis menulis surat dengan Freud hingga tahun 1913. Tahun 1907 pertemuan pertama dengan Freud yang terjadi di Wina membuat tali persaudaraan antara mereka.

Dasar Teori Psikoanalisis

- Teori Psikoanalisis menjadi teori yang paling komprehensif di antara teori kepribadian lainnya, namun juga mendapat tanggapan yang banyak baik tanggapan positif maupun negatif. Peran penting dari ketidaksadaran beserta insting-insting seks dan agresi yang ada di dalamnya dalam pengaturan tingkah laku, menjadi karya/temuan monumental Freud.

Struktur Kepribadian

- Menurut Freud, kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar, prasadar, dan tak sadar. Pada tahun 1923 Freud mengenalkan tiga model struktural yang lain, yakni id, ego dan superego. Struktur baru ini tidak mengganti struktur lama tetapi melengkapi/menyempurnakan gambaran mental terutama dalam fungsi dan tujuannya.

Tingkat Kehidupan Mental

- 1. Id (Das Es)
- Id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir. Dari id ini kemudian akan muncul ego dan superego. Saat dilahirkan, id berisi semua aspek psikologi yang diturunkan, seperti insting, impuls dan drives. Id berada dan beroperasi dalam daerah tak sadar, mewakili subjektivitas yang tidak pernah sisadari sepanjang usia.
- 2. Ego (Das Ich)
- Ego berkembang dari id agar orang mampu menangani realita sehingga ego beroperasi mengikuti prinsip realita (reality principle) usaha memperoleh kepuasan yang dituntut id dengan mencegah terjadinya tegangan baru atau menunda kenikmatan sampai ditemukan objek yang nyata-nyata dapat memuaskan kebutuhan.
- 3. Superego (Das Ueber Ich)
- Superego adalah kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistik (edialistic principle) sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistik dari ego. Superego berkembang dari ego, dan seperti ego, ia tak punya sumber energinya sendiri.

Dinamika Kepribadian

- Tingkat kehidupan mental dan wilayah pikiran mengacu pada struktur atau komposisi kepribadian. Sehingga, Freud mengusulkan sebuah dinamika atau prinsip motivasional untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang mendorong tindakan manusia.

Insting Sebagai Energi Psikis

- Insting adalah perwujudan psikologi dari kebutuhan tubuh yang menuntut pemuasan misalnya insting lapar berasal dari kebutuhan tubuh secara fisiologis sebagai kekurangan nutrisi, dan secara psikologis dalam bentuk keinginan makan.

Jenis-Jenis Insting

- **1. Insting Hidup (*Life Instinct*)**
- Insting hidup disebut juga Eros adalah dorongan yang menjamin survival dan reproduksi, seperti lapar, haus dan seks.
- **2. Insting Mati (Death Instinct)**
- Insting mati disebut juga insting-insting merusak (destruktif). Insting ini berfungsinya kurang jelas jika dibandingkan dengan insting hidup, karenanya tidak begitu dikenal. Akan tetapi adalah suatu kenyataan yang tak dapat dipungkiri, bahwa tiap orang itu pada akhirnya akan mati juga.

Kecemasan

- Kecemasan (anxiety) adalah variabel penting dari hampir semua teori kepribadian.
- Kecemasan akan timbul manakala orang tidak siap menghadapi ancaman. Hanya ego yang bisa memproduksi atau merasakan kecemasan. Akan tetapi, baik id, superego, maupun dunia luar terkait dalam salah satu dari tiga jenis kecemasan: realistik, neurotis dan moral. Ketergantungan ego pada id menyebabkan munculnya kecemasan neurosis, sedangkan ketergantungan ego pada superego memunculkan kecemasan moral, dan ketergantungannya pada dunia luar mengakibatkan kecemasan realistik.

Mekanisme Pertahanan Ego

- Menurut Freud mekanisme pertahanan ego itu adalah mekanisme yang rumit dan banyak macamnya, adapun mekanisme yang banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari ada tujuh macam, yaitu :
 - 1. Identifikasi (Identification)
 - 2. Pemindahan/Reaksi Kompromi (Displacement/Reactions Compromise)
 - 3. Represi (Repression)
 - **4. Fiksasi dan Regresi** (*Fixation and Regression*)
 - 5. Proyeksi (Projection)
 - 6. Introyeksi (Introjection)
 - 7. Pembentukan Reaksi (Reaction Formation)

PPT

- SIMPULAN TEORI SIGMUND FREUD DAN CARL GUSTAV JUNG
- Dosen Pengampu : Sairah, M.Psi, Psikolog.

-

- DISUSUN OLEH :

•	Tirmi Simahara	198600132
•	Dian Elshadday Daeli	198600119
•	Luvina Ginting	198600112
•	Meisalina Permata Sari	198600164
•	Nuraini Amiza Rambe	198600107
•	Hendri Frans Manurung	198600417
•	Efran Jansen Nababan	198600120

- FAKULTAS PSIKOLOGI
- UNIVERSITAS MEDAN AREA
- 2019/2020